

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian proses penelitian, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Project Multatuli* sebagai media independen awalnya dirancang secara sederhana dan tidak menetapkan target jumlah laporan yang diterbitkan atau jumlah pembaca yang besar, melainkan ingin membawa dampak dari laporannya untuk masyarakat.
2. Dalam mengukur dampak yang dibawa dari laporannya, *Project Multatuli* memiliki tiga alat ukur: laporannya direpublikasi oleh berbagai pihak, laporannya menjadi perbincangan publik, dan yang terakhir adalah laporan yang diterbitkan dapat membawa perubahan kebijakan.
3. *Project Multatuli* mengalami dua fase penorganisasian media: fase sporadis dan fase sistematis. Fase sporadis ditandai dengan Divisi Redaksi yang menjadi tumpuan dari seluruh kegiatan di *Project Multatuli*, sehingga tugas dan pekerjaan anggota timnya masih belum tersusun rapi. Pada fase sistematis, mekanisme kerja tim menjadi lebih rapi dengan kehadiran seorang Manajer Tim. Kemudian, divisi yang ada di *Project Multatuli* juga terbagi menjadi tiga: Divisi Redaksi, Divisi Dukungan Tim, dan Divisi SAM. Pembagian divisi dan kehadiran Manajer Tim terbukti menjadikan kerja internal tim lebih terorganisir.
4. Ada tiga roda penggerak media dalam melaksanakan kerja-kerja media *Project Multatuli*, yaitu rutinitas media, proyek kolaborasi, dan Kawan M.
5. *Project Multatuli* memiliki tiga keranjang pendapatan yang disusun untuk mempertahankan keberlanjutan media dan independensinya: dana hibah, proyek kolaborasi, program *membership* Kawan M.
6. Proyek kolaborasi *Project Multatuli* dilakukan bersama pihak eksternal yang memiliki nilai yang sama dengan *Project Multatuli*. Hasil akhir dari proyek kolaborasi dapat berupa produk jurnalistik (laporan mendalam, film dokumenter, cerita data interaktif, dan lainnya) maupun produk non-

jurnalistik (kampanye digital, pelatihan/*fellowship*, pameran foto, dan lainnya).

7. Program *membership* Kawan M merupakan sebuah program yang dirancang untuk membangun komunikasi dua arah antara *Project Multatuli* dan para pembacanya. Kawan M dilibatkan dengan diberikan akses untuk mengikuti rapat redaksi tiap dua bulan sekali, juga dapat memberikan ide liputan untuk *Project Multatuli*. Dalam program ini, *Project Multatuli* memperlakukan anggota Kawan M sebagai audiens yang aktif, bukan sebagai audiens pasif yang hanya mengonsumsi produk jurnalistik milik *Project Multatuli*.
8. Evaluasi kerja *Project Multatuli* dilakukan secara rutin (setiap minggu) dan secara momentum (misalnya evaluasi akhir tahun atau evaluasi satu tahunan). Selama satu tahun berdiri, *Project Multatuli* dan tim telah mendapatkan apresiasi berupa penghargaan dan nominasi dari ajang penghargaan nasional maupun internasional atas kerja jurnalistik mereka yang berdampak.
9. Peneliti juga melakukan analisis media melalui lima level pada teori *Hierarchy of Influence* (level individu, rutinitas media, organisasi media, institusi sosial, dan sistem sosial). Dari kelima level ini, dapat disimpulkan bahwa laporan-laporan yang dipublikasikan oleh *Project Multatuli* dipengaruhi oleh level internal dan eksternal media. Dari level internal, individu dalam tim *Project Multatuli* menghormati kesetaraan dan keberagaman. Rutinitas medianya yang tidak mengejar jumlah klik atau pembaca, melainkan dampak yang diberi, dan kondisi organisasi medianya memiliki tiga keranjang pendanaan sendiri untuk menjaga independensi.
10. Dari level eksternal perilaku dan praktik media yang dijalankan oleh *Project Multatuli* berasal dari kondisi ekonomi, politik, dan hukum di Indonesia yang sebelumnya telah disaring terlebih dahulu melalui nilai media yang dimiliki. Selain itu, ideologi media di Indonesia yang banyak melanggengkan sistem patriarki serta memusatkan kegiatan hanya di pulau Jawa juga mempengaruhi *Project Multatuli* untuk tidak melakukan praktik serupa. Yang terakhir, budaya masyarakat Indonesia dalam mengonsumsi berita yang telah bergeser dari media cetak menuju media daring kemudian mendukung produk jurnalistik *Project Multatuli* diterima oleh masyarakat.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan penelitian ini:

1. Bagi *Project Multatuli*, dapat mempertimbangkan posisi Asisten Dukungan Tim/*Team Support Assistant* yang bertugas untuk mendampingi dan membantu Manajer Dukungan Tim, khususnya dalam mengelola hubungan dengan pihak-pihak eksternal (undangan sebagai pembicara, izin wawancara, izin penelitian, dan sebagainya); menyusun penjadwalan anggota tim ketika mewakili *Project Multatuli*; juga membantu perihal surat menyurat; perekrutan karyawan; dan strategi pengembangan kinerja karyawan.
2. Menjadwalkan evaluasi besar dari seluruh divisi, misalnya setiap tiga bulan atau enam bulan sekali. Ini bertujuan agar hambatan serta tantangan yang dihadapi dan saling berkaitan antar divisi ke depannya dapat diselesaikan lebih cepat.
3. Menyusun SOP/MoU untuk seluruh posisi kontributor (penulis, ilustrator, videografer, dan posisi lainnya) supaya hak dan kewajiban antara pihak kontributor dan *Project Multatuli* diatur secara formal dan legal dalam melaksanakan tugas masing-masing.
4. Bagi penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian kajian media *Project Multatuli* pada topik lain yang ada dalam lingkup kajian media, misalnya analisis isi pemberitaan *Project Multatuli*, audiens media *Project Multatuli*, atau efek dari pemberitaan yang ditulis *Project Multatuli*. Penelitian juga dapat dilakukan dengan metode kuantitatif untuk memperkaya hasil penelitian terkait *Project Multatuli*.